

ANALISIS PERBEDAAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA BIDAN PADA PROGRAM JAMPERSAL 2011 DI KABUPATEN PONOROGO

Dhita Heviana -- 25010110151137
(2012 - Skripsi)

Program Jampersal telah dilaksanakan Kabupaten Ponorogo tetapi pemanfaatan dana hanya terserap 55,75% menunjukkan bahwa pemanfaatan dana belum bisa mencakup seluruh sasaran yang membutuhkan. Dari 31 Puskesmas cakupan KIA pada Program Jampersal paling tinggi di Puskesmas Badegan sedangkan yang paling rendah di Puskesmas Mlarak. Pencapaian kinerja bidan dalam pelaksanaan program Jampersal tidak lepas dari peran bidan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbedaan faktor yang mempengaruhi kinerja bidan antara Puskesmas Badegan dengan Puskesmas Mlarak pada program Jampersal 2011 di Kabupaten Ponorogo. Jenis penelitian ini adalah *comparative study* menggunakan metode survei. Populasi berjumlah 29 bidan pada kedua Puskesmas. Sampel diambil sebanyak 26 bidan menggunakan metode *purposive sample*. Variabel yang diteliti adalah pengetahuan, kepemimpinan, supervisi, kompensasi, komunikasi, dan motivasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Puskesmas Badegan mempunyai skor yang lebih tinggi pada variabel pengetahuan, supervisi, kompensasi dan motivasi, sedangkan skor yang lebih tinggi pada Puskesmas Mlarak adalah kepemimpinan dan komunikasi. Analisis data menggunakan *Independent Mann-Whitney U-Test*, dari uji didapatkan bahwa nilai $p < 0,05$, sehingga H_0 ditolak, jadi ada perbedaan pengetahuan, kepemimpinan, supervisi, kompensasi, komunikasi, dan motivasi bidan pada program Jampersal 2011 antara Puskesmas Badegan dengan Puskesmas Mlarak. Disarankan bagi Dinas Kesehatan untuk menciptakan komunikasi yang baik dengan kepala puskesmas, bidan koordinator, bidan, dan meningkatkan monitoring evaluasi terhadap kegiatan pelayanan jampersal.

Kata Kunci: Kinerja Bidan, Program JAMPERSAL, Puskesmas